

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kemampuan berfikir kreatif matematika pada pembelajaran matematika siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya kecerdasan emosional siswa tidak akan berpengaruh pada kemampuan berfikir kreatif matematika siswa yang dimiliki, sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional siswa tidak akan semakin rendah pula kemampuan berfikir kreatif siswa.
2. *Habits of mind* tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan berfikir kreatif matematika siswa. *Habits of mind* (kebiasaan berpikir) menjadi landasan untuk membentuk siswa dalam berpikir untuk dapat menyelesaikan pemecahan masalah yang diharapkan. *Habits of mind* memerlukan kedisiplinan berfikir yang harus dilatih secara konsisten, sehingga dapat melakukan kebiasaan berfikir yang lebih cerdas dan efektif. Kebiasaan berfikir yang sering dilatih dapat membentuk kemampuan yang lebih baik terlepas dari peran guru, metode maupun media pembelajaran yang digunakan.
3. Pembelajaran menggunakan pendekatan *open-ended* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemampuan berfikir kreatif pada pembelajaran matematika siswa. Pendekatan open ended mampu membuka pikiran siswa sehingga pandangannya pada pelajaran akan lebih luas, menimbulkan kreatifitas dan ide baru dalam memberikan penyelesaian masalah. Pembelajaran *open-ended* mampu membuat siswa berfikir banyak cara dalam penyelesaian masalah dan jawaban menghasilkan banyak cara.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, jika siswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, maka siswa tersebut cenderung akan mampu mengelola emosi dan tidak mudah stres dalam menghadapi soal-soal matematika. Dengan siswa mampu mengelola emosi maka pikirannya akan jernih dan fokus pada pemecahan masalah, sehingga akan menimbulkan ide-ide cemerlang dalam menghadapi permasalahan, hal tersebut tentu saja berlaku juga untuk kehidupan sehari-hari di luar pelajaran sekolah.

Kedua, tidak terdapat pengaruh positif *habits of mind* terhadap kemampuan berfikir kreatif, maka setiap penambahan *habits of mind* tidak akan diikuti oleh penambahan kemampuan berfikir kreatif dalam menghadapi pemecahan masalah matematika, sehingga siswa akan termotivasi untuk terus belajar dan berlatih soal agar dapat terciptanya kebiasaan berfikir tersebut.

Ketiga, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *open-ended* maka pikiran siswa akan terbuka pada setiap pemecahan masalah, tidak akan hanya berfikir satu cara tetapi dapat berfikir alternatif cara yang lain. Dengan pembiasaan membuat alternatif jawaban maka diharapkan siswa akan menerapkannya kepada kehidupan sehari-hari yaitu dapat membuat plan-plan lain, dan tidak berhenti saat salah satu rencananya tidak berjalan lancar.

5.3 Saran

Berikut beberapa saran berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kecerdasan emosional, dan *habits of mind*, terhadap kemampuan berfikir kreatif matematis siswa. Oleh karena itu, diperlukan variabel lain yang lebih efektif terhadap siswa untuk dapat mengelola kecerdasan emosionalnya, melatih kebiasaan berfikir dalam pembelajarannya sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya secara maksimal.

2. Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kreatif, maka dapat melibatkan variabel lain sehingga hasilnya akan lebih bervariasi.
3. Pada penelitian kemampuan berfikir kreatif ini siswa hanya diukur secara tulisan, akan lebih baik jika diukur juga secara lisan sehingga hasil penelitian akan lebih lengkap karena untuk menimbulkan berfikir kreatif bisa juga digali secara tulisan dan lisan.